

A B S T R A K S I

Ruhyan Soleh, Persepsi Masyarakat Tentang Pengelolaan Zakat Fitrah Oleh Badan Amil Zakat. (Study Kasus di Desa Suka mantri Kecamatan Clawi - Kabupaten Tasikmalaya) .

Zakat merupakan Rukun Islam yang ketiga, dan merupakan kewajiban yang harus ditaati, sehingga setiap orang yang mempunyai harta (mal) dan sudah mencapai Nishabnya maka wajib dikeluarkan zakatnya, hal ini dijelaskan dengan Firman Allah yang mengungkapkannya kewajiban mengeluarkan zakat selalu **di-dahului** dengan tugas melaksanakan Sholat, Para Mufasirin mengatakannya bahwa kalimat Sholat yang beriringan dengan zakat di dalam Al-qur'an ada di 82 (delapan puluh dua) tempat, hal ini merupakan fakta bahwa mengeluarkan zakat bagi yang sudah nishab adalah wajib dan tidak bisa ditawar lagi, serta dapat diartikan bahwa mengeluarkan zakat adalah merupakan manifestasi dari Sholat, dengan demikian seseorang **bukanlah** orang yang baik yang hanya dapat melaksanakan ibadah kepada Allah semata tanpa memperhatikan nasib sesamanya dan lingkungan sekitarnya maka untuk merealisasikan perbuatan baik secara garis Vertikal dan Horizontal, Pemerintah Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Barat bekerjasama dengan MUI Propinsi Jawa Barat, telah merintis untuk mengaplikasikan zakat bagi Umat Islam agar lebih terorganisir, maka pada tahun 1974, dibentuklah Badan Amil zakat sebagai pengelola zakat, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Barat nomor; 79/KS.315/1977 tanggal 8 Maret 1977 .

Zakat Fitrah adalah merupakan tolak ukur keberhasilan zakat secara Umum, hal ini dapat dilihat dari peningkatan tahun ke tahun, Untuk Kabupaten Tasikmalaya telah menduduki Ranking teratas di Propinsi Jawa Barat, adapun tujuan Penelitian ini adalah ingin mengetahui Persepsi Masyarakat terhadap pengelolaan Zakat Fitrah Oleh Badan Amil Zakat dan untuk mengetahui Manfa'at Pelaksanaan Zakat bagi pertumbuhan kesejahteraan Masyarakat.

Penelitian ini diawali dari pemikiran adanya hubungan komunikasi timbal balik antara lembaga, Masyarakat, Individu dan sebaliknya, sedangkan lembaga hanyalah sebagai pengelola, tetapi masyarakat mempunyai peranan yang sangat Global, baik dari segi pengembangan sarana, prasarana dan individual sebagai masyarakat yang berada pada posisi yang menentukan .

Untuk penelitian ini digunakan metode Deskriptif, maksud metode ini digunakan sebab masalah yang akan diteliti adalah masalah yang aktual, yang terjadi dimassa sekarang, selain itu digunakan pula metode literatur dengan tujuan untuk menginfentarisir dalil-dalil dari Al-Qur'an, As-Sunnah dan dari buku-buku yang ada relevansinya dengan permasalahan yang akan diteliti, adapun alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Observasi, Wawancara dan Quesioner, setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis Kualitatif, yaitu mengambil Presentase secara Logik dari data yang masuk dalam tabel-tabel .